

**PRODUK ALAS KAKI DI KOPERASI  
KERAJINAN KEPARAKAN MANDIRI  
SEJAHTERA YOGYAKARTA**



**PENGKAJIAN**

Oleh:

**TRI SETIYANI**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**PRODUK ALAS KAKI DI KOPERASI  
KERAJINAN KEPARAKAN MANDIRI  
SEJAHTERA YOGYAKARTA**



**PENGKAJIAN**

Oleh :

**TRI SETIYANI**

**NIM: 121 0011 422**

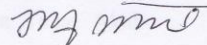
**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Kriya Seni  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Pengkajian ini berjudul :

**PRODUK ALAS KAKI DI KOPERASI KERAJINAN KEPARAKAN MANDIRI SEJAHTERA YOGYAKARTA** diajukan oleh Tri Setiyani, NIM 1210011422, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya Kulit, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Sunarto, M.Hum

NIP. 19570709 198503 1 004

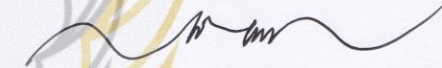
Pembimbing II/Anggota



Joko Subiharto, SE, MSc

NIP. 19750314 199903 1 002

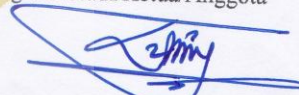
Cognate/ Anggota



Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn

NIP. 19660622 199303 1 001

Ketua Jurusan  
Program Studi/Ketua/Anggota



Arif Suharson, M.Sn

NIP. 19750622 200312 1 003



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suasthi Triatmojo, M. Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

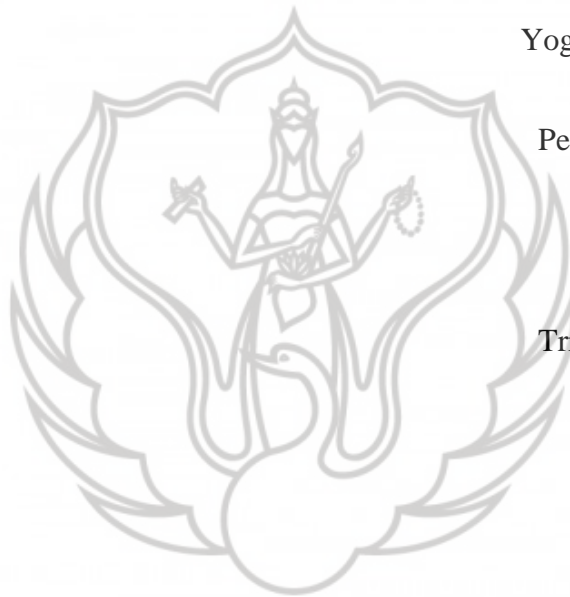
### **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir karya tulis ini tidak terdapat judul tugas yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya tulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Penulis

Tri Setiyani



## **MOTTO**

“ Dalam diri hidupkan selalu berdzikir dan mengamalkan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari sampai saatnya dipanggil pulang menghadap ALLAH SWT “

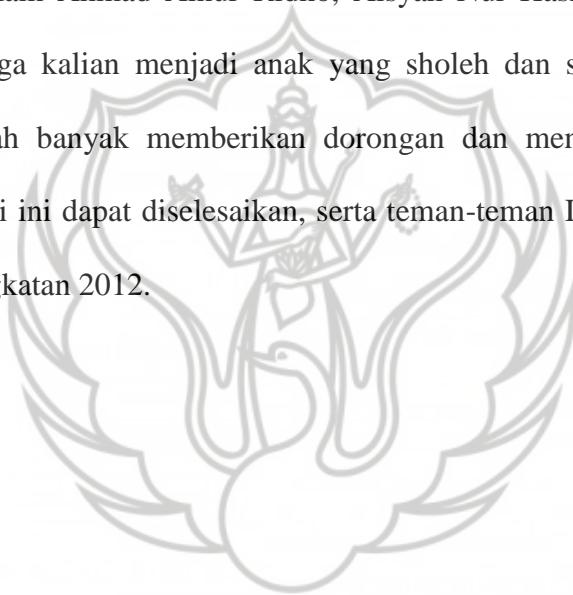
( TRI SETIYANI )



## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini dipersembahkan Kepada :

Orang teristimewa yang selalu menginspirasi sebagai orang tuaku juga Heriyanto Minto Husodo, M.Pd dan Andriyani Sapto Rahayu, S.Pd. Mamah Yuliyati Bapak Walriyadi tercintaku, juga kepada kakakku Teguh Riasih, serta kelima adikku dan keponakanku: Desi Ratnasari , Erati Walyani, Fahmi Hatta Gymnastiar, Imam Ahmad Ainur Ridho, Aisyah Nur Hasna dan Fresia Mahira Aisyahra semoga kalian menjadi anak yang sholeh dan sholehah, Muhammad Jahir yang telah banyak memberikan dorongan dan mengajarkan banyak hal sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, serta teman-teman Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2012.





## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunianya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir penyusunan skripsi ini dengan lancar dan baik. Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk dapat gelar sarjana di bidang Kriya Seni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali kekurangannya, namun berhubung banyaknya pihak luar yang mendukung dan turut membantu, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran laporan ini, baik itu dukungan moral atau materi, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Dr. Sunarto, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi pengarahan dan dorongan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.
5. Joko Subiharto, SE, MSc, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi masukan, sumbangan pemikiran dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn, selaku *cognate*.
7. Seluruh Staff Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, khususnya seluruh Staff Pengajar dan Karyawan Jurusan Seni Kriya.
8. Seluruh Staff perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Pemprov Kalimantan Timur yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materiil sehingga tugas akhir dapat terselesaikan.
10. ISBI Kalimantan Timur yang telah membantu dan menyemangati selama perjalanan menempuh tugas akhir.
11. Bapak, Ibu, Kakak, Adik dan seluruh keluarga tercinta yang memberikan dorongan motivasi dan doanya.
12. Teman-teman yang telah menyemangati dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.



Akhir kata semoga ALLAH SWT membalas budi baik dengan segala amal kelimpahan yang penuh keberkahan untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Tri Setiyani



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Metode Penelitian .....	7

1. Metode Pendekatan .....	7
2. Populasi dan Sampel .....	8
3. Metode Pengumpulan Data .....	8
4. Metode Analisis Data .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Tentang Produk .....	12
B. Tinjauan Tentang Istilah Alas Kaki .....	16
C. Tinjauan Tentang Penggolongan Sepatu .....	18
D. Tinjauan Tentang Sejarah Perkembangan .....	22
E. Tinjauan Bahan Pembuatan Alas Kaki .....	28
F. Tinjauan Tentang Desain Produk Kerajinan .....	31
G. Tinjauan Tentang Pengertian Kulit .....	37
H. Tinjauan Tentang Proses Produksi Sepatu .....	40
<b>BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>50</b>
A. Penyajian Data .....	50
1. Profil KOKKMAS .....	50
2. Legalitas Hukum KOKKMAS .....	53
3. Lambang KOKKMAS .....	56
4. Kegiatan KOKKMAS .....	57
5. Latar Belakang KOKKMAS .....	61
6. Proses Produksi Alas Kaki di KOKKMAS .....	67
7. Jenis Alas Kaki yang dihasilkan KOKKMAS .....	88

B. Analisis Data .....	95
1. Analisis Tentang Latar Belakang KOKKMAS .....	95
2. Analisis Tentang Proses Produksi .....	99
3. Analisis Tentang Jenis Alas Kaki yang dihasilkan .....	101
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran-saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>WEBTOGRAFI .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>
A. Biodata (CV) .....	109
B. Surat Ijin Penelitian .....	111
C. Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir .....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengadaan Alat Produksi dan Promosi .....	60
Tabel 2. Jenis-jenis Alas Kaki.....	102



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Keparak Kidul .....	52
Gambar 2. Pintu Gerbang.....	53
Gambar 3. Pelatihan mutu dan desain.....	66
Gambar 4. Papan Nama.....	66
Gambar 5. Bahan kulit sapi warna coklat .....	67
Gambar 6. Bahan kulit sapi warna putih.....	68
Gambar 7. Bahan kulit kambing .....	68
Gambar 8. Lem super.....	69
Gambar 9. Spon ati.....	70
Gambar 10. Spon durian .....	70
Gambar 11. Benang jahit.....	72
Gambar 12. Gesper.....	72
Gambar 13. Pemotongan kain keras.....	73
Gambar 14. Kain pelapis.....	73
Gambar 15. Mesin jahit Butterfly .....	74
Gambar 16. Mesin jahit Juki .....	74
Gambar 17. Mesin seset taxing .....	75
Gambar 18. Mesin press manual.....	75
Gambar 19. Mesin press sepatu .....	76
Gambar 20. Dumpal.....	77
Gambar 21. Beberapa peralatan produksi .....	78
Gambar 22. Lemari peralatan.....	78

Gambar 23. Alat kaki tiga .....	79
Gambar 24. Dacleaner.....	79
Gambar 25. Kayu kasbut.....	80
Gambar 26. Pemolaan .....	81
Gambar 27. Memotong pola .....	81
Gambar 28. Pelipatan .....	83
Gambar 29. Pola siap jahit .....	83
Gambar 30. Proses menjahit .....	84
Gambar 31. Proses merakit .....	84
Gambar 32. Atasan sepatu.....	85
Gambar 33. Proses pengeleman .....	85
Gambar 34. Sepatu Boot pria .....	89
Gambar 35. Sepatu eargon wanita .....	89
Gambar 36. Sepatu Sandal Maeskaki.....	90
Gambar 37. Sepatu eargon casual .....	90
Gambar 38. Sepatu Boot anak-anak.....	91
Gambar 39. Sepatu pantofel wanita .....	91
Gambar 40. Sandal Pitung.....	92
Gambar 41. Sandal Keong Mas .....	92
Gambar 42. Sandal belalai .....	93
Gambar 43. Sandal jamur.....	94
Gambar 44. Sandal Segoro Amarto .....	94



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Biodata (CV)
- B. Surat Ijin Penelitian
- C. Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



## INTISARI

Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera merupakan salah satu *home industry* yang ada di kampung Keparakan Kidul Yogyakarta. Awal berdirinya KOKKMAS, karena ingin mengubah kampung yang didominasi oleh pengangguran menjadi kampung produktif dalam bidang pembuatan produk kulit, khususnya alas kaki. Dalam memproduksi alas kaki yang ada di KOKKMAS sangatlah sederhana, tapi juga mengikuti pengembangan bentuk-bentuk baru. Pengembangan itu meliputi pewarnaan, model dan bentuk sesuai keinginan konsumen.

Penelitian kualitatif ini disajikan secara deskriptif, berdasarkan hasil penelitian menjelaskan secara ringkas pada latar belakang berdirinya KOKKMAS, proses produksi alas kaki dan jenis alas kaki yang dihasilkan di KOKKMAS. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara memaparkan . hasil dari barang-barang yang diproduksi. Kemudian dalam penulisan tugas akhir ini, berdasarkan pada pendekatan dan teori-teori yang digunakan untuk analisis data.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang perkembangan alas kaki dalam bidang kriya, khususnya kriya kulit. Produk alas kaki di Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera Yogyakarta ini memberikan gambaran desain bentuk alas kaki yang kreatif dan inovatif. Bahan baku utama yang digunakan adalah kulit sapi, adapun mengkombinasikan dengan bahan lain misalnya, kain, tenun dan mendong. Motif yang digunakan motif-motif tradisional dari ciri khas asal dan desain bentuk yang ada di KOKKMAS bervariasi.

Kata Kunci: KOKKMAS, Alas Kaki, Keparakan Kidul

## **ABSTRACT**

Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera is one of the home industries in the village of Keparakan Kidul, Yogyakarta. The establishment of KOKKMAS is to change the village is dominated by unemployment into productive village in the manufacturing leather products, particularly footwear. The production of footwear in KOKKMAS is very simple, but always follows the development of new forms based on customer wishes, such as coloring, models and shapes.

This qualitative study is presented descriptively, based on the results of the study briefly describing briefly about the background of the KOKKMAS establishment footwear manufacturing process and types of footwear produced in KOKKMAS. The research process was conducted by describing the results of the goods produced. Later, this thesis, based on the approaches and theories used for data analysis.

The results of this study are expected to provide knowledge about the development of footwear in the field of crafts, especially leather craft. Footwear products in Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera provides an overview to creative and innovative footwear shape designs. The main raw materials used are cowhide, combined with other material such as fabrics, woven and rushes. The varied traditional motifs are used as the original characteristic and design forms existing in KOKKMAS.

Keywords: KOKKMAS, Footwear, Keparakan Kidul

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri kerajinan merupakan salah satu jenis industri kreatif yang berkembang pesat di negara Indonesia karena produknya banyak diminati, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini disebabkan karena setiap industri kerajinan merupakan hasil kreativitas dan inovasi dari pengrajinnya, sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing tinggi serta tidak melupakan *trend* pasar yang sedang berkembang (Muhammah, 1992:39).

Kerajinan sebagai salah satu hasil budaya, merupakan komoditi penunjang industri pariwisata yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan. Produk kulit merupakan barang berharga dan sudah dikenal sejak jaman dulu oleh nenek moyang. Kulit dapat menghasilkan berbagai macam produk dan digunakan oleh masyarakat umum dan para bangsawan untuk memenuhi kebutuhannya. Pada zaman sekarang banyak produk terbuat dari bahan kulit tiruan atau imitasi, tetapi kulit asli yang memiliki nilai kualitas dalam produk kerajinan yang menarik, awet dan tahan lama. Keunggulan-keunggulan kulit asli memiliki nilai praktis dan ekonomis yang menyebabkan para pengrajin tetap bertahan untuk produk-produk yang dihasilkan.

Salah satunya produk alas kaki yang secara umum dikenal dengan sepatu dan sandal, merupakan bagian kebutuhan pokok yang harus

dipenuhi oleh manusia. Dalam menjalankan aktifitasnya terutama bagi masyarakat modern sangat diperlukan agar lebih nyaman, aman dan memberikan nilai lebih bagi pemakainya. Maka dari itu kebutuhan alas kaki menjadi bagian penting bagi semua jenis golongan pemakai agar kaki bisa terlindungi.

Sektor industri, khususnya industri alas kaki yang ada di Indonesia, sangat menarik untuk dibahas karena karakteristik unik yang ada di setiap industri. Salah satunya dari industri yang padat karya, produksinya berdasarkan dari pesanan yang berdatangan dan cara mengerjakannya pun dengan menggunakan mesin yang manual dan berteknologi.

Dari berbagai macam sektor industri perkulitan yang berkembang selama ini, Keparakan Kidul merupakan ikon baru dalam dunia pariwisata di Yogyakarta dengan mencanangkan nama “Kampung Kerajinan Keparakan”. Kampung Keparakan merupakan salah satu sentra kerajinan kulit di Yogyakarta. Produktivitas semakin bertambah dan perekonomian masyarakat meningkat diiringi dengan berbagai kegiatan koperasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan derajat masyarakat menjadi sejahtera dan mandiri.

Untuk memenuhi permintaan pasar, para pengrajin di Keparakan membentuk kelompok-kelompok baru sesuai produk yang sejenis. Produktivitas yang tinggi tidak diiringi dengan kebersamaan antar pengrajin, sikap individualisme dan egois pada setiap pengrajin menjadi hambatan untuk membuat suatu wadah atau paguyuban yang dapat

menampung dan memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pengrajin. Berbagai kesulitan dirasakan oleh para pengrajin, mulai dari persaingan harga jual, kekurangan modal, tidak tersedianya peralatan yang tepat guna, hingga kekurangan tenaga trampil. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, para pengrajin bersatu dan membentuk paguyuban “Kerajinan Indonesia” (KERIND).

KERIND bertujuan untuk memberikan pelatihan, konsultasi bisnis, dan promosi produk melalui pameran berkala. Harapan akan kemajuan yang akan diperoleh bersama menjadi basis pembentukan paguyuban ini. Pada awal pembentukannya, KERIND memiliki dana yang masih terbatas, kemudian pengurus memprakarsai pembentukan suatu wadah yang lebih besar dan lebih formal untuk menggerakkan kegiatan pengrajin secara terstruktur. Atas dasar itulah, para pengurus setuju untuk mendirikan organisasi formal yang diharapkan lebih bisa membantu perkembangan kegiatan produksi pengrajin setempat yaitu dengan dibentuknya koperasi yang bernama Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera (KOKKMAS). KOKKMAS untuk menaungi pengrajin yang berdomisili di Keparakan Kidul.

KOKKMAS berdasarkan jenis komoditinya tergolong sebagai koperasi industri dan kerajinan. Sebagaimana halnya dengan kegiatan industri dan kerajinan pada umumnya. Kegiatan koperasi jenis ini biasanya berkaitan dengan usaha pengadaan bahan baku, usaha pengolahan bahan

baku menjadi barang jadi atau setengah jadi, usaha pemasaran hasil produksi atau gabungan dari ketiga jenis usaha tersebut.

Paguyuban Kerind dan KOKKMAS bergabung dalam rumah trampil dan saling bersinergi. Rumah Trampil merupakan rumah sosial yang mendidik masyarakat yang tidak berdaya menjadi lebih berdaya, yang tidak terampil menjadi terampil, sehingga akan mendapat penghasilan dari tangannya sendiri, dalam bidang kerajinan, baik itu kerajinan membatik, menjahit, membuat sandal, sepatu, jaket, tas, *accessories*, daur ulang sampah dan souvenir tanpa dipungut biaya untuk masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

Produk yang dihasilkan KOKKMAS adalah kerajinan berbahan baku kulit seperti sandal, dompet, tas, dan jaket namun yang dominan pada produk alas kaki yang sangat digemari masyarakat. Para pengrajin membuat secara manual mulai dari tahap pembuatan pola, pengguntingan bahan, pewarnaan, pengecatan, hingga tahap *finishing*. Setiap pengrajin memiliki tenaga pembantu, dari keluarga maupun dari orang luar yang direkrut sebagai karyawan.

Hasil produksinya paling banyak dipasarkan di Yogyakarta melalui para pengepul atau langsung menyetorkan hasil produksi ke toko-toko. Untuk memperoleh pendapatan maksimal, pemasaran produksi tidak hanya didistribusikan di wilayah Yogyakarta, namun juga didistribusikan hingga ke Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Palembang, Sulawesi, namun tidak semua pengrajin dapat mengembangkan



produknya hingga ke luar daerah. Keanekaragaman produk yang dihasilkan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen.

Perkembangan dalam bidang desain produk yang dibuat dengan mengikuti perkembangan dan permintaan pasar, hasil produksi kerajinan kulit KOKKMAS menerapkan motif-motif batik tradisional dan ciri khas asal. Ini menunjukkan bahwa KOKKMAS selalu memperkenalkan motif-motif dari daerah asal dalam hasil produksi kulit, tujuannya agar dikenal daerah lain dan mempunyai *branding* yang khas

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat atau meneliti produk alas kaki yang ada di KOKKMAS. Adapun alasannya karena proses produksi alas kaki di KOKKMAS untuk desain masih *handmade*, ciri khas produk motifnya terinspirasi dari alam, seperti jamur, daun, keong mas, belalai, segoro amarto dll. Hasil produksinya pun tetap memiliki kualitas terbaik di Kelurahan Keparakan Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka bidang ini sangat menarik untuk dijadikan salah satu bahan acuan suatu kajian ilmiah di penelitian berikutnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya KOKKMAS?
2. Bagaimana proses produksi alas kaki yang ada di KOKKMAS ?
3. Jenis alas kaki apa saja yang diproduksi di KOKKMAS?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera.
- b. Untuk mengetahui proses produksi alas kaki di Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera.
- c. Untuk mengetahui jenis alas kaki apa saja yang diproduksi Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya. Bagi penulis, menambah pengetahuan tentang berdirinya KOKKMAS, proses produksi dan jenis produk alas kaki yang terbuat dari kulit yang diminati konsumen, serta mampu memecahkan permasalahan yang ada.
- b. Sebagai sumber informasi ilmiah mengenai proses produksi dan desain alas kaki terbuat dari kulit hewan. Hasil penelitian ini dapat memberikan hasil pemikiran dan data yang akurat dan bermanfaat bagi lembaga pendidikan seni pada umumnya, khususnya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- c. Sebagai media untuk mengetahui kondisi usahanya, sehingga produk di Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera lebih dikenal masyarakat luas, baik lokal maupun Internasional.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Metode Pendekatan**

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang dilakukan adalah metode pendekatan kualitatif, artinya data yang didapat bukan angka-angka, tetapi data tersebut dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan suatu realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan teori deskriptif.

Metode kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010:1).

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti dalam mempelajari membuat kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80).

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua produk alas kaki yang dihasilkan di Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan mewakili dari populasi yang ada (Soehartono, 2004:57). Dalam hal ini sampel yang digunakan berjumlah 11 jenis alas kaki adalah sepatu sandal pria dan wanita.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan selain dari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian terus berkembang, sehingga diperoleh kesimpulan yang pernah dibuat (Nazir, 2005:93).

Dalam penelitian akademis tidak pernah terlepas dari tinjauan pustaka dalam mencari referensi melalui berbagai sumber berupa buku, majalah, koran, jurnal dan referensi lainnya yang berupa tulisan maupun gambar.

#### **b. Metode Observasi**

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana *observasi* untuk melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan (Margono, 2007:159).

Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu peneliti mengamati secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang akurat di KOKKMAS Yogyakarta

#### **c. Metode Interview**

Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui

tatap muka maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2011:317).

Metode interview dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada dasarnya metode interview adalah dengan mengadakan wawancara langsung kepada informan, dalam hal ini adalah pimpinan Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera Yogyakarta, yaitu bapak Sujadi keahliannya dalam membuat desain dan menjahit pola sepatu, dan beberapa pengrajin di Rumah Trampil yaitu Ibu Rumi keahliannya dalam pewarnaan, Heri keahliannya dalam pengeleman dan Debora keahliannya dalam pemotongan pola.

### **3. Metode Analisis Data**

Analisis data terhadap dari hasil pengumpulan data, harus dilakukan, bila tidak dianalisis akan menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berfungsi dan data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data di sini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu (M. Kasiran, 2006:274).

Dalam suatu penelitian, analisis data sangat perlu dilakukan, karena analisis data adalah cara untuk mengetahui dan mengungkapkan permasalahan yang ada dalam suatu kegiatan penelitian, dengan analisis yang tepat akan mempengaruhi hasil yang baik. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis

kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam bentuk penjelasan.

Mengenai data kualitatif, Hadi-Arief (2010) menjelaskan bahwa :

Data kualitatif, ialah teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dari kuesioner, wawancara, catatan pengamatan, pengambilan foto, perekaman audio dan video.

Tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama kegiatan penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sampai kesimpulan akhir bisa ditemukan.

b. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, yang kemungkinan akan ada penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.